

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan aktivitas dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Di era modern saat ini, perusahaan semakin berkembang dan saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan lingkungan akan meningkat karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan (Nagari et al, 2019). Sebelum tahun 2000 visi dan misi perusahaan adalah menciptakan laba sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan dampak negatif yang akan terjadi (Dewi, 2014). Saat ini dunia bisnis dihadapkan dengan dua hal yang bertentangan, satu sisi pelaku bisnis berupaya untuk mendapatkan laba yang tinggi dan untuk mencapai hal tersebut harus disertai dengan biaya yang tinggi. Di sisi lain, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan di tempat beroperasi.

Perusahaan yang berpacu pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang maksimal mungkin untuk memperoleh laba yang maksimal juga. Hal ini akan berakibat pada dampak positif dan negatif. Dalam mencapai tujuannya perusahaan berinteraksi dengan lingkungan, sebab lingkungan yang memberi kontribusi yang baik perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik adalah perusahaan yang mampu memperoleh laba maksimal akan tetapi selalu memperhatikan kesejahteraan bagi perusahaan dan bagi lingkungan. Oleh karena itu munculah akuntansi lingkungan

sebagai salah satu untuk memecahkan kebutuhan permasalahan pada lingkungan, sehingga perusahaan tidak serta merta menggunakan lingkungan harus memperhatikan lingkungan serta masyarakat sekitar.

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor yang menjadi indikator kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena investor dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan Tujuan setiap perusahaan yaitu untuk meningkatkan jumlah profitabilitasnya. Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa akan mendapatkan keuntungan dari investasinya.

Salah satu yang tidak dapat terpisahkan dalam dunia bisnis adalah akuntansi. Karena akuntansi mengukur kinerja perusahaan dalam hal keuangan. Namun, keuntungan yang besar yang menjadi ukuran kinerja perusahaan tidak hanya menjadi satu-satunya tujuan perusahaan, perusahaan juga harus memperhatikan keadaan sosial disekitarnya sehingga selain mendapatkan keuntungan yang maksimal perusahaan juga memiliki pencitraan yang baik dari masyarakat karena tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan yang baik pula (Priyanka, 2013).

Kurangnya perhatian terhadap lingkungan dapat menyebabkan masalah yang cukup serius, padahal perusahaan sebelum mendirikan usahanya yang bertempat di

sekitar penduduk sudah melakukan kesepakatan dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatannya berdasarkan norma dan aturan yang berlaku. Jika kesepakatan itu dilanggar oleh perusahaan maka akan hilang kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu pada yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Contoh kasus pencemaran di Indonesia yang dilakukan 12 perusahaan pabrik kertas PT Tjiwi Kimia yaitu kasus pembuangan dan menimbun sampah di area sekitar yang berdekatan dengan lingkungan tinggal warga. Bukan hanya sampah tetapi juga membuang limbah cair ke sungai Brantas yang dapat mengganggu aktivitas warga sekitar (inilahmojokerto.com, 2019). Selain itu PT Combiphar di tutup paksa oleh satuan tugas Citarum karena terbukti membuang limbah ke anak sungai Citarum, pembuangan limbah pabrik besar farmasi ini membuang air boiler langsung ke sungai tanpa melalui pengolahan instalasi pembuangan air limbah terlebih dahulu yang mengakibatkan kerusakan ekosistem lingkungan (ayobandung.com, 2020).

Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum, kinerja lingkungan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan hijau (Tahu, 2019).

Untuk penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan program penilaian PROPER yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.3 Tahun 2014. Melalui program ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pemerintah Indonesia telah merancang program pelestarian lingkungan Hidup untuk hutan, sungai dan tanah agar tidak kehilangan potensi sumber daya alam.

Wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat disebut dengan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengembalikan dan menyeimbangkan apa yang sudah dilakukan perusahaan yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan melakukan lebih banyak perhatian terhadap lingkungan sekitar, perusahaan dapat berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan demi mencapai terpleiharanya kualitas hidup di masa yang akan datang.

Konsep CSR sangat berkaitan erat dengan *sustainability* perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawab tidak hanya sebatas kepada pemegang saham, akan tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi (Nurwahidah, 2016). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa perusahaan adalah bagian dari masyarakat karena perusahaan beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Apabila perusahaan tidak melakukan kewajibannya untuk melakukan CSR dapat mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami banyak konflik dan tekanan dari masyarakat sekitar. Kewajiban untuk melaksanakan CSR

tertuang dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 menyatakan bahwa :

“Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha/bidang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang menjalankan mesin, peralatan dan tenaga kerja dengan memproses suatu barang mentah menjadi barang jadi yang bermanfaat dan siap di jual kepada pelanggan, dan juga memiliki kontribusi yang besar dalam memunculkan masalah-masalah seperti polusi selama pembuatan produk berlangsung, sehingga berkaitan erat dengan lingkungan maupun CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al, 2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh pada profitabilitas (ROA) perusahaan pertambangan. Sedangkan menurut penelitian (Ningtyas & Triyanto, 2017) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurwahidah, 2016) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pertambangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Celvin & Gaol, 2015) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

\

b. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan salah satu kajian dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di Perguruan Tinggi khususnya Akuntansi. Dan sebagai referensi atau penunjang untuk penelitian selanjutnya

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan memilih perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Selain memperhitungkan keuntungan dari sisi laba perusahaan dengan adanya penelitian sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengatasi lingkungan terutama dalam urusan biaya agar lingkungan tidak tercemar dan citra perusahaan tetap terjaga.

d. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi.